

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan pada Bab I, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antara :

1. Variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset, berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel independen kedua yaitu reputasi auditor yang diukur menggunakan variabel *dummy* dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big 4* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big 4* berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3. Variabel independen ketiga yaitu pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan penjualan akhir periode dikurangi penjualan awal periode dibagi dengan penjualan awal periode, berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak” yaitu

laporan keuangan dan laporan tahunan yang dimiliki perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2013, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung variabel dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan data yang berupa angka dan analisis secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen penghindaran pajak. Untuk mendukung metode kuantitatif penelitian ini, digunakan *program SPSS 20.0 for windows* untuk menganalisis permasalahan penelitian hingga mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

D. Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2011 – 2013. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011 – 2013. Teknik untuk menentukan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk

mendapatkan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2013 secara berturut-turut.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan satuan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2011 – 2013. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami kerugian tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak (Abduh et. al. 2014).
4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal agar tidak menimbulkan distorsi dalam mengukur penghindaran pajak (Richardson dan Lanis. 2007 dalam Darmawan dan Sukharta. 2014).
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sehubungan dengan variabel penelitian ini.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

a. Penghindaran Pajak (BTG)

1) Deskripsi Konseptual

Penghindaran pajak adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan untuk mengoptimalkan pembayaran pajak yang terutang (Zain. 2008:44).

2) Operasionalisasi Variabel

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur penghindaran pajak, yaitu menggunakan pengukuran *book tax gap*. Pengukuran ini mengikuti penelitian yang dilakukan Pohan (2009), Annisa dan Kurniasih (2012), Mulyani et. al. (2014), Darmawan dan Sukharta (2014), dan Fahreza (2014). Rumus *book tax gap* yaitu :

$$\text{Book Tax Gap} = \frac{\text{Pendapatan sebelum pajak} - \text{Pendapatan kena pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

1) Deskripsi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan sebagai indikator untuk mengklasifikasikan sebuah perusahaan masuk kategori perusahaan besar, menengah/sedang, dan kecil (Suwito dan Herawati, 2005).

2) Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan proksi logaritma total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Proksi ini mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Ratna Sari (2013) serta Darmawan dan Sukharta (2014).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural Total Aset}$$

b. Reputasi Auditor (**BIG4**)

1) Deskripsi Konseptual

Reputasi auditor yang tinggi diharapkan dapat mendeteksi dan menimalisir setiap kecurangan yang dilakukan perusahaan, tak terkecuali dalam memeriksa perhitungan pajak perusahaan.

2) Operasionalisasi Variabel

Variabel reputasi auditor merupakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big 4* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh *non big 4*. Proksi yang digunakan mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Fahreza (2014).

c. Pertumbuhan Penjualan (**SALES_GR**)

1) Deskripsi Konseptual

Pertumbuhan penjualan adalah perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun (Budiman dan Setiyono. 2012).

2) Operasionalisasi Variabel

Cara mengukur pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini, mengikuti proksi yang digunakan dalam penelitian Budiman dan Setiyono (2012), dan Singly dan Sukharta (2015). Rumus pertumbuhan penjualan yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan akhir periode} - \text{penjualan awal periode}}{\text{Penjualan awal periode}}$$

Ringkasan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel III.1** di bawah ini :

Tabel III.1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Keterangan
1.	Penghindaran Pajak	Dependen	<i>Book Tax Gap</i> = Pendapatan sebelum pajak – Pendapatan kena pajak / Total Aset	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan	Independen (X_1)	Log natural Total Aset	Rasio
3.	Reputasi Auditor	Independen (X_2)	Variabel <i>dummy</i> 1 : Perusahaan diaudit KAP <i>big 4</i> 2 : Perusahaan diaudit KAP <i>non big 4</i>	Nominal
4.	Pertumbuhan Penjualan	Independen (X_3)	Penjualan akhir periode – Penjualan awal periode / Penjualan awal periode	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti

F. Teknis Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali. 2013:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atas persamaan regresi linear berganda yang digunakan

dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi dan memperlihatkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Cara termudah untuk mengetahui normalitas sampel yang digunakan, yaitu dengan melihat analisis grafik. Tetapi, analisis grafik ini dapat membingungkan, khususnya untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50 sampel atau disebut sampel kecil.

Selain analisis grafik, terdapat cara lain untuk menguji normalitas data, yaitu dengan melihat uji statistik *Kolmogorov – smirnov*. Syarat atau kriteria data lolos uji normalitas dengan uji *Kolmogorov – smirnov* ini yaitu :

- 1) Jika nilai *Kolmogorov – smirnov* $> 0,05$ (tidak signifikan), maka data terdistribusi normal dan uji model regresi terpenuhi.
- 2) Jika nilai *Kolmogorov – smirnov* $< 0,05$ (signifikan), maka data tidak terdistribusi normal dan uji model regresi tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali. 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Ketentuan dalam uji multikolinieritas ini yaitu (Ghozali. 2013:106) :

- 1) Nilai *tolerance* > 0,10.
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali. 2013:139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, yaitu :

- 1) Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. **Keputusannya** yaitu, jika ada pola tertentu yang membentuk pola tidak teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya.
- 2) Uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. **Keputusannya**, jika nilai

signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali. 2013: 142).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda yang digunakan, terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali. 2013:110). Masalah autokorelasi muncul, karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya sehingga menimbulkan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson.

1) Uji Durbin Watson (*DW Test*)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Ghozali. 2013:111). Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Keputusan yang diambil ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Jika $0 < dW < dl$ = terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika $dl \leq dW \leq du$ = tidak ada keputusan apakah terjadi autokorelasi positif atau tidak.
- c) Jika $4 - dl < dW < 4$ = terjadi autokorelasi negatif.
- d) Jika $4 - du \leq dW \leq 4 - dl$ = tidak ada keputusan apakah terjadi autokorelasi negatif atau tidak.
- e) Jika $du < dW < 4 - du$ = tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi dengan *program SPSS 20.0 for windows*, untuk menguji hubungan variabel independen yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel dependen. Tahapan dalam melakukan uji hipotesis yaitu :

- a. Menentukan laporan keuangan dan laporan tahunan yang akan diteliti.
- b. Setiap variabel independen dan dependen diukur dengan proksi yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- c. Menghitung dan menganalisis model regresi.

Persamaan metode regresi linear berganda dalam penelitian ini, mengenai hubungan penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan, reputasi auditor dan pertumbuhan penjualan yaitu :

$$BTG_{it} = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 BIG4 + \beta_3 SALES_GR + e$$

Keterangan :

β_0 : Koefisien regresi konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing proksi

BTG_{it} : *Book Tax Gap* – Penghindaran pajak perusahaan i pada tahun t

$SIZE$: Ukuran perusahaan

$BIG4$: Reputasi Auditor

$SALES_GR$: Pertumbuhan penjualan

e : *Error*

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen ($SIZE$, $BIG4$, $SALES_GR$) secara individual, dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu penghindaran pajak (BTG) (Ghozali. 2013:98). Tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,05. Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : $b_i = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : $b_i \neq 0$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan mengambil ketentuan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$, berarti hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, berarti hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Atau dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Pengambilan keputusan yang diambil yaitu :

- 1) $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ = H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (*SIZE*, *BIG4*, *SALES_GR*) yang dimasukkan dalam model regresi linear berganda, memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (BTG) (Ghozali. 2013:98). Keputusan sebuah hipotesis diterima atau ditolak, ditentukan berdasarkan ketentuan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan), artinya semua variabel independen (*SIZE*, *BIG4*, *SALES_GR*) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (BTG). Jika nilai signifikansi $f < 0,05$ maka hipotesis ditolak

(koefisien regresi signifikan), artinya semua variabel independen (*SIZE*, *BIG4*, *SALES_GR*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (BTG).

- 2) Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali. 2013:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen (*SIZE*, *BIG4*, *SALES_GR*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu penghindaran pajak (BTG) sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti, variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.